



Inovasi Pengembangan Konten Website melalui *Essential Credibility Checklist* di Yayasan Infaq Malaysia

Abdul Kholik¹, Wina Puspita Sari², Asep Soegiarto³ & Sony Nugratama Hijrawadi⁴

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, 13220

Telp: +62214898486

E-mail: abdulcholik@unj.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-08-07

Revised : 2025-09-04

Accepted: 2025-09-08

KEYWORD

Digital Public Relations

Website Content

Credibility Checklist

Infaq Foundation

KATA KUNCI

Digital Public Relations

Konten Website

Credibility Checklist

Yayasan Infaq

ABSTRACT

Digital transformation has become a key driving force in global sustainable development, yet many nonprofit organizations still face challenges in optimizing their digital platforms for effective stakeholder communication. This community service activity aimed to enhance the digital public relations competency of Yayasan Infaq Malaysia (YIM) through optimization of the infaqfoundation.org website to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 4 and 8. The methodology employed a systematic four-stage approach including socialization, comprehensive training in website management and content strategy, implementation with one-month mentoring, and development of program sustainability guidelines. The workshop was conducted on July 28-29, 2025, using a User-Centered Design (UCD) framework and website credibility evaluation based on five main dimensions: basic information transparency, leadership governance, financial transparency, program and impact documentation, and technical website quality. Results showed an improvement in website credibility through implementation of responsive design, typography enhancement, navigation optimization, and addition of interactive elements that increased user experience. This activity successfully transformed YIM's digital capacity, strengthened organizational transparency, and created an adaptive and sustainable digital education intervention model to support in accessing educational and career information.

ABSTRAK

Transformasi digital telah menjadi kekuatan penggerak utama dalam pembangunan berkelanjutan global, namun banyak organisasi nirlaba masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan platform digital untuk komunikasi yang efektif dengan stakeholder. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital public relations Yayasan Infaq Malaysia (YIM) melalui optimalisasi website infaqfoundation.org guna mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 4 dan 8. Metodologi yang diterapkan menggunakan pendekatan sistematis empat tahap meliputi sosialisasi, pelatihan komprehensif dalam pengelolaan website dan strategi konten, implementasi dengan pendampingan selama satu bulan, dan pengembangan panduan keberlanjutan program. Workshop dilaksanakan pada 28-29 Juli 2025 dengan menggunakan kerangka User-Centered Design (UCD) dan evaluasi kredibilitas website berdasarkan lima dimensi utama: transparansi informasi dasar, tata kelola kepemimpinan, keterbukaan keuangan, dokumentasi program dan dampak, serta kualitas teknis website. Hasil kegiatan

menunjukkan peningkatan kredibilitas website melalui implementasi desain responsif, peningkatan tipografi, optimalisasi navigasi, dan penambahan elemen interaktif yang meningkatkan user experience. Kegiatan ini berhasil mentransformasi kapasitas digital YIM, memperkuat transparansi organisasi, dan menciptakan model intervensi pendidikan digital yang adaptif dan berkelanjutan untuk mendukung pemberdayaan dalam mengakses informasi pendidikan dan karier.

1. Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadi kekuatan penggerak utama dalam pembangunan berkelanjutan global, mengubah cara masyarakat mengakses informasi, pendidikan, dan peluang karier (Sonobe et al., 2022). Dalam konteks global, tantangan utama pembangunan saat ini adalah menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan memberdayakan individu melalui akses pengetahuan dan pengembangan keterampilan yang lebih baik. Pendekatan inovatif diperlukan untuk menjembatani kesenjangan informasi dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Infrastruktur digital saat ini menghadapi berbagai kendala dalam mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif (World Bank, 2024). Berbagai platform digital seringkali belum sepenuhnya dioptimalkan untuk memberikan pengalaman pengguna yang komprehensif, dengan keterbatasan pada aspek navigasi, aksesibilitas, dan penyajian konten informatif. Website memiliki potensi besar namun masih belum dimanfaatkan secara maksimal untuk membangun ekosistem digital yang interaktif dan inklusif.

Program digital yang fokus pada pendidikan dan pengembangan karier memainkan peran kritis dalam mendukung dua pilar utama *Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni SDGs 4 tentang Pendidikan Berkualitas dan SDGs 8 mengenai Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Ministry of Education Malaysia, 2023). Pendekatan digital yang komprehensif berpotensi mentransformasi layanan dan bimbingan, menciptakan sistem pengetahuan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dinamis masyarakat. Upaya pengembangan kapasitas digital tidak hanya akan meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga mendorong pemberdayaan sosial-ekonomi melalui akses pendidikan dan informasi karier yang lebih inklusif.

Yayasan Infaq Malaysia (YIM) muncul sebagai aktor penting dalam ekosistem pemberdayaan sosial, dengan fokus khusus pada transformasi masyarakat melalui pendidikan dan pengembangan karier (World Bank, 2024). Sebagai organisasi nirlaba yang berkomitmen tinggi, YIM telah mengembangkan

berbagai inisiatif strategis untuk mendukung generasi muda dalam menghadapi tantangan kompleks pasar kerja kontemporer. Program *infaqfoundation.org* menjadi representasi konkret dari pendekatan inovatif organisasi dalam memberikan solusi komprehensif untuk pembimbingan pendidikan dan karier.

Tujuan kegiatan pengabdian ini dirancang secara sistematis untuk mengoptimalkan kapasitas digital YIM, dengan fokus utama pada empat dimensi kunci. Pertama, kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital public relations mitra melalui pelatihan komprehensif dalam optimalisasi website (Ministry of Education Malaysia, 2023). Kedua, upaya difokuskan pada peningkatan visibilitas dan keterlibatan audiens terhadap layanan *infaqfoundation.org*, dengan strategi komunikasi digital yang lebih responsif dan interaktif.

Kontribusi signifikan kegiatan ini terletak pada dukungannya terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (UN Department of Economic and Social Affairs, 2022)). Dalam konteks global, transformasi digital pendidikan dan ketenagakerjaan menjadi kunci utama pembangunan berkelanjutan, di mana akses informasi dan pengembangan keterampilan memainkan peran strategis (OECD, 2023). Penelitian internasional menunjukkan bahwa intervensi berbasis digital dapat meningkatkan kesempatan pendidikan hingga 37% dan aksesibilitas informasi karier sebesar 42% bagi kelompok masyarakat yang selama ini terbatas aksesnya (UNESCO, 2022).

Melalui perluasan akses informasi pendidikan dan karier, program ini tidak sekadar memberikan bimbingan, tetapi juga berkontribusi pada transformasi struktural dalam ekosistem pendidikan dan ketenagakerjaan. Pendekatan inovatif melalui platform digital memungkinkan pemberdayaan individu secara lebih inklusif, mengatasi kesenjangan informasi yang selama ini menjadi hambatan utama pengembangan sumber daya manusia (World Economic Forum, 2021). Strategi ini berpotensi menciptakan model intervensi

pendidikan yang adaptif, responsif, dan berkelanjutan.

Kegiatan ini selaras dengan inisiatif nasional seperti Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi dengan melibatkan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat berbasis teknologi dan komunikasi. Kolaborasi antar sektor ini menjadi model transformasi pendidikan yang menempatkan perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial, sekaligus memberikan ruang eksperimen dan kontribusi nyata mahasiswa dalam pembangunan berkelanjutan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Program pengabdian masyarakat ini memiliki potensi transformatif yang mendalam bagi berbagai pemangku kepentingan (World Bank, 2024). Bagi Yayasan Infaq Malaysia (YIM), kegiatan ini akan mengoptimalkan infrastruktur digital *infaqfoundation.org*, meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam memberikan layanan bimbingan pendidikan dan karier yang lebih responsif dan inovatif. Mahasiswa yang terlibat akan memperoleh pengalaman praktis dalam pengabdian masyarakat, mengembangkan keterampilan digital public relations, dan berkontribusi langsung pada solusi pembangunan berkelanjutan (UN Department of Economic and Social Affairs, 2022). Bagi masyarakat, khususnya generasi muda, program ini membuka akses informasi pendidikan dan karier yang lebih komprehensif, inklusif, dan mudah dijangkau, dengan potensi signifikan dalam memberdayakan individu untuk membuat keputusan strategis terkait pendidikan dan pengembangan karier. Dengan demikian, intervensi digital ini tidak sekadar menjadi program pengabdian, melainkan investasi sosial yang berkelanjutan dalam mentransformasi ekosistem pendidikan dan ketenagakerjaan di Malaysia.

2. Tinjauan Literatur

Kredibilitas dan Transparansi Website Organisasi Nirlaba

Kredibilitas website merupakan faktor krusial dalam membangun kepercayaan publik terhadap organisasi nirlaba. Penelitian (Selejan et al., 2016) mengidentifikasi lima dimensi utama kredibilitas website: transparansi informasi dasar, tata kelola kepemimpinan, keterbukaan keuangan, dokumentasi program dan dampak, serta kualitas teknis website. Temuan ini diperkuat oleh studi terbaru dari (Küchler et al., 2020b) yang menunjukkan digitalisasi memungkinkan proses donasi yang lebih

cepat, transparan, dan aman, serta mengurangi biaya administrasi dan mempercepat alokasi dana.

Transformasi digital telah menjadi imperatif strategis bagi organisasi nirlaba dalam mengoptimalkan dampak sosial mereka. Menurut penelitian Digitalisasi memungkinkan proses donasi yang lebih cepat, transparan, dan aman, serta mengurangi biaya administrasi dan mempercepat alokasi dana (Munanjat & Irawati, 2025) menekankan bahwa mayoritas organisasi nirlaba di Asia Tenggara masih memerlukan peningkatan dalam transparansi digital, khususnya dalam penyajian informasi keuangan dan dokumentasi dampak program.

User Experience dan Optimalisasi Digital

Pengalaman pengguna (*User Experience / UX*) menjadi determinan utama efektivitas komunikasi digital organisasi nirlaba. Rodriguez (2023) menekankan bahwa desain antarmuka tidak hanya fokus pada aspek estetika, tetapi juga kemudahan navigasi dan relevansi konten. Penelitian Nielsen (2022) menunjukkan bahwa arsitektur informasi yang intuitif dapat meningkatkan keterlibatan pengguna hingga 40%, sementara (Lun et al., 2024) membuktikan faktor desain seperti kesederhanaan antarmuka, kemudahan navigasi, keterbacaan konten, umpan balik interaktif, pengalaman personalisasi, dan estetika visual sangat memengaruhi persepsi kemudahan dan manfaat, yang pada akhirnya meningkatkan niat pengguna untuk terlibat.

Dalam era *mobile-first*, optimalisasi website untuk berbagai perangkat menjadi keharusan. (Burhanuddin, 2021) mengidentifikasi bahwa lebih dari 60% pengguna internet mengakses website melalui perangkat mobile, sehingga *responsive design* menjadi kriteria fundamental. Studi terbaru dari (Cipriano & Za, 2025) menunjukkan bahwa organisasi nirlaba dengan website yang mobile-optimized memiliki tingkat konversi 28% lebih tinggi. (Lin & Hsiung, 2024) juga menekankan bahwa pemilihan tipografi yang tepat dapat meningkatkan tingkat keterbacaan hingga 40% dan mengurangi tingkat *bounce rate* pada website organisasi nirlaba.

3. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop tematik bertema "*Empowering Digital Public Relations For SDGS 4 & 8 At Yayasan Infaq Malaysia*" yang diselenggarakan pada hari Sabtu-Minggu, 28-29 Juli 2025 di kantor Yayasan Infaq Malaysia yang

berlokasi di T3-03-03, Menara 3 Maju Link, Jalan Lingkaran Tengah 2, Bandar Tasik Selatan, 57000 Kuala Lumpur. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan teknis dalam pengembangan dan peningkatan kualitas website *infaqfoundation.org* sebagai media komunikasi dan transparansi organisasi nirlaba.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis dan komprehensif untuk mentransformasi kapasitas digital Yayasan Infaq Malaysia (YIM) melalui program *infaqfoundation.org*. Pendekatan yang digunakan mencakup empat tahapan utama yang saling terintegrasi, mulai dari sosialisasi hingga pengembangan keberlanjutan program.

Tabel 1. Linimasa Pelaksanaan Program

Tahapan	Program	Waktu
Sosialisasi	Analisis Kondisi	26 Juni 2025
Pelatihan	Pengukuran Kredibilitas Website	28 Juli 2025
Implementasi	Peningkatan Website	29 Juli 2025
Evaluasi	Feedback Mitra	29 Juli 2025

Tahap 1 Sosialisasi

Tahapan pertama adalah sosialisasi, yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam kepada mitra tentang signifikansi *digital public relations* dalam mendukung layanan *infaqfoundation.org* (*World Economic Forum, 2021*). Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan komunikasi intensif untuk menjelaskan pentingnya transformasi digital dan potensi strategis pengembangan platform online dalam mencapai tujuan organisasi.

Tahap 2 Pelatihan

Pelatihan menjadi tahap kritis dalam metodologi ini, fokus pada pengelolaan teknis website dan pengembangan strategi konten (UNESCO, 2022). Pelatihan akan mencakup:

- Teknik optimalisasi struktur dan navigasi website
- Prinsip desain *user experience* (UX) yang efektif
- Metode analisis kinerja platform digital

Tahap 3 Implementasi dan Pengembangan

Tahap penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dilaksanakan melalui implementasi langsung hasil pelatihan pada website (Nikita et al., 2024). Pada fase ini, peserta akan secara praktis mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh, dengan pendampingan intensif dari tim pengabdian.

Pendampingan dan evaluasi berlangsung selama satu bulan, dengan tujuan:

- Memastikan keberlanjutan program
- Memberikan pendampingan berkelanjutan
- Memberikan umpan balik dan perbaikan berkelanjutan (Visnjic et al., 2025)

Tahap 4 Pengembangan Keberlanjutan

Tahap akhir difokuskan pada pengembangan keberlanjutan program melalui penyusunan panduan digital PR yang komprehensif (MIT Sloan Management Review, 2021). Dokumen panduan ini akan menjadi acuan mitra dalam mengelola platform digital secara mandiri, memastikan transformasi kapasitas digital dapat berkelanjutan bahkan setelah program pengabdian selesai.

Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur dan sistematis ini, diharapkan Yayasan Infaq Malaysia dapat mengoptimalkan potensi digital publiknya, meningkatkan jangkauan layanan, dan memberikan dampak positif yang lebih luas dalam mendukung misi pemberdayaan masyarakat.

Yayasan Infaq Malaysia (YIM) melalui program *infaqfoundation.org* memainkan peran sentral dalam keseluruhan proses pengabdian masyarakat ini. Keterlibatan aktif mitra dirancang secara komprehensif, mulai dari tahap sosialisasi hingga implementasi program. Tim YIM akan dilibatkan secara mendalam dalam setiap sesi pelatihan dan pendampingan, yang bertujuan memastikan terjadinya transfer pengetahuan yang efektif dan berkelanjutan.

Tahap 5 Evaluasi Program

Proses evaluasi dilaksanakan melalui pendekatan multidimensional yang komprehensif, mencakup dua aspek utama pengukuran. Evaluasi program dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu analisis data website dan *feedback* dari mitra. Analisis data website mencakup pengukuran volume kunjungan, pemetaan jalur navigasi pengguna, serta evaluasi terhadap sumber traffic yang mengarahkan pengunjung ke situs Yayasan. Sementara itu, *feedback* mitra diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tim Yayasan Infaq Malaysia (YIM), yang memberikan penilaian subjektif atas

manfaat program, mengidentifikasi kekuatan serta area yang masih perlu dikembangkan, dan merefleksikan pengalaman mereka selama proses implementasi berlangsung. Kedua pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas program dan potensi peningkatan di masa mendatang.

Struktur tim pelaksana dirancang untuk memberikan dukungan komprehensif dengan pembagian tugas yang jelas:

Tabel 2. Peran Pelaksana

Kategori	Peran	Informasi
Dosen	Pengembangan Platform Digital	Merancang strategi optimalisasi website <i>infaqfoundation.org</i> Mengembangkan konsep <i>user experience</i> Memberikan bimbingan teknis pengembangan
Mahasiswa	Implementasi Teknis dan Konten	Membantu optimalisasi fungsionalitas website Mendokumentasikan dan menganalisis kegiatan
Mitra	Mitra Kolaborasi	Memberikan akses dan informasi Berpatisipasi aktif dalam kegiatan Mendukung implementasi program

Melalui pembagian peran yang sistematis ini, tim pengabdian masyarakat dapat memberikan dukungan maksimal bagi Yayasan Infaq Malaysia dalam mentransformasi kapasitas digital program *infaqfoundation.org*.

4. Hasil

Dalam era digital saat ini, website menjadi salah satu elemen penting bagi organisasi nirlaba untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas dengan

donatur, mitra, dan masyarakat luas (Ghazali et al., 2024). Keberadaan website yang kredibel dan *user-friendly* tidak hanya meningkatkan visibilitas organisasi, tetapi juga memfasilitasi proses transparansi dan akuntabilitas yang merupakan kunci utama dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga filantropi.



Gambar 1. Diskusi Penguatan Digital PR di Yayasan Infaq Malaysia

Workshop ini dirancang dengan pendekatan sistematis yang terdiri dari tiga tahap utama, mengadopsi metodologi *User-Centered Design* (UCD) yang menekankan pada kebutuhan pengguna dan pengalaman pengguna (Dayanthi et al., 2023). Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam menghasilkan desain yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional dan mudah digunakan oleh target audiens

Tahap Pertama: Analisis Kondisi Existing dan Profil Lembaga

Tahap awal dilakukan dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap kondisi website *infaqfoundation.org* yang sedang berjalan. Dalam sesi ini, tim pengabdian masyarakat bersama dengan perwakilan Yayasan Infaq Malaysia melakukan review komprehensif terhadap konten, struktur, dan fungsionalitas website *existing*. Proses ini melibatkan identifikasi program-program terbaru yang telah dilaksanakan oleh yayasan, serta pemetaan kebutuhan informasi yang perlu dipresentasikan kepada publik.



Gambar 2. Penjelasan Kondisi *Existing* Lembaga

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Burhanuddin, 2021), tahap analisis awal merupakan fondasi penting dalam pengembangan website organisasi nirlaba karena memungkinkan

identifikasi gap antara ekspektasi stakeholder dengan realitas yang tersaji dalam platform digital. Dalam konteks ini, tim menemukan bahwa website *existing* masih memiliki potensi besar untuk dikembangkan, terutama dalam hal penyajian informasi program dan transparansi keuangan.

Tahap Kedua: Pengukuran Kredibilitas Website

Tahap kedua merupakan inti dari kegiatan workshop ini, yaitu melakukan pengukuran kredibilitas website menggunakan checklist yang telah dikembangkan berdasarkan standar internasional untuk organisasi nirlaba. Pengukuran ini menggunakan lima aspek utama yang telah terbukti menjadi indikator kredibilitas website organisasi nirlaba, yaitu: *Basic Information & Transparency, Leadership & Governance, Financial Transparency, Programs & Impact, dan Website Quality & Security*.

Instrumen evaluasi ini dikembangkan dengan merujuk pada penelitian (Selejan et al., 2016) yang menyatakan bahwa kredibilitas website organisasi nirlaba sangat dipengaruhi oleh kelengkapan informasi dasar, transparansi kepemimpinan, keterbukaan keuangan, dokumentasi program dan dampak, serta kualitas teknis website. Setiap aspek memiliki indikator spesifik yang dinilai secara objektif untuk menghasilkan skor kredibilitas yang komprehensif.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa website *infaqfoundation.org* telah memenuhi sekitar 70% dari standar kredibilitas yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa yayasan telah memiliki fondasi yang solid dalam hal transparansi dan komunikasi publik. Namun, terdapat 30% aspek yang masih memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Area yang memerlukan perhatian khusus meliputi peningkatan dokumentasi program dan dampak, penambahan informasi struktur governance yang lebih detail, serta optimalisasi aspek keamanan website.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Balkhi & Al-Balkhi, 2025) yang menunjukkan bahwa mayoritas organisasi nirlaba di Asia Tenggara masih memerlukan peningkatan dalam hal transparansi digital, khususnya dalam penyajian informasi keuangan dan dokumentasi dampak program. Hal ini mengindikasikan pentingnya intervensi sistematis untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik.

Tahap Ketiga: Implementasi Peningkatan Website

Berdasarkan hasil pengukuran pada tahap kedua,

tim pengabdian masyarakat bersama dengan perwakilan yayasan melakukan serangkaian perbaikan dan peningkatan pada website *infaqfoundation.org*. Implementasi ini difokuskan pada beberapa aspek utama yang telah terbukti secara empiris dapat meningkatkan *user experience* dan kredibilitas website organisasi nirlaba.



Gambar 3. Presentasi Overview Desain Website

Peningkatan Aspek Visual dan Branding

Salah satu peningkatan signifikan yang dilakukan adalah transisi ke skema warna hijau modern yang, meskipun berbeda dari palet warna logo original, tetap mempertahankan relevansi brand dan daya tarik kontemporer. Pemilihan warna hijau tidak hanya memberikan kesan segar dan modern, tetapi juga secara psikologis memberikan kesan kepercayaan dan stabilitas yang penting bagi organisasi nirlaba (Saenz et al., 2024).

Optimalisasi Tipografi dan Keterbacaan

Perubahan tipografi merupakan aspek penting lainnya dalam peningkatan website. Tim mengganti font *Barlow Condensed* yang sebelumnya digunakan dengan font *Tahoma* yang memiliki tingkat keterbacaan yang lebih baik dan memberikan kenyamanan lebih bagi pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh (Saenz et al., 2024) menunjukkan bahwa pemilihan tipografi yang tepat dapat meningkatkan tingkat keterbacaan hingga 40% dan mengurangi tingkat bounce rate pada website organisasi nirlaba.

Responsive Design dan Mobile Optimization

Semua elemen redesign dioptimalkan untuk tampilan mobile dan tablet, menciptakan pengalaman yang fluid dan konsisten di semua perangkat. Dalam era di mana lebih dari 60% pengguna internet mengakses website melalui perangkat mobile, optimalisasi ini menjadi krusial untuk memastikan jangkauan yang maksimal kepada target audiens. Penggunaan media sosial, aplikasi mobile, analitik, dan cloud terbukti meningkatkan efektivitas organisasi nirlaba dan membantu menjembatani kesenjangan digital, terutama di India (Nikita et al., 2024).

Peningkatan Navigasi dan User Experience

Implementasi menu navigasi *fixed* yang tetap terlihat di bagian atas saat scrolling memberikan akses yang seamless ke halaman-halaman lain. Fitur ini terbukti dapat meningkatkan *engagement* pengguna dan mengurangi tingkat frustrasi dalam navigasi website (Wei et al., 2020).

Elemen Interaktif dan Engaging

Penambahan animasi *loading* yang menarik dan efek motion pada berbagai elemen website menciptakan pengalaman pengguna yang lebih *captivating* dan *impressive* saat mengakses situs. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Del Mar Gálvez-Rodríguez et al., 2024), penambahan elemen interaktif yang tepat dapat meningkatkan tingkat *engagement* pengguna hingga 35% dan memberikan kesan profesional yang lebih kuat.



Gambar 4. Sample Slide Presentasi

Redesign website *infaqfoundation.org* ini memfokuskan pada peningkatan *usability*, estetika modern, dan *improved user engagement* melalui pilihan desain yang thoughtful dan elemen interaktif yang strategis. Kombinasi dari berbagai peningkatan yang telah diimplementasikan diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas organisasi, memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dengan stakeholder, dan pada akhirnya mendukung pencapaian misi filantropi Yayasan Infaq Malaysia.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan dampak langsung berupa peningkatan kualitas website, tetapi juga memberikan transfer pengetahuan kepada tim yayasan tentang pentingnya digital presence yang berkualitas bagi organisasi nirlaba. Hal ini sejalan dengan konsep sustainable development yang menekankan pada pemberdayaan kapasitas organisasi untuk dapat melakukan perbaikan berkelanjutan di masa depan.

Tahap Keempat: Evaluasi

Berdasarkan evaluasi sistematis terhadap seluruh tahapan, program PKM ini berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi yang sesuai dengan perencanaan metodologi. Keberhasilan ini tercermin dari peningkatan kredibilitas website pada level

optimal, ketercapaian kemampuan mandiri dalam pengelolaan website (*transfer knowledge*), tersedianya panduan untuk keberlanjutan program (*sustainability*) dan data peningkatan performa website (*impact measurement*). Adapun data hasil evaluasi lebih lengkap dapat ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Evaluasi

Tahapan	Waktu
Analisis Data Website	Peningkatan jumlah pengunjung website Peningkatan average session duration Peningkatan page views per session
Feedback Mitra	Peningkatan kepuasan mitra terhadap program Peningkatan keterampilan dalam mengelola platform digital Apresiasi terhadap pendekatan partisipatif dan transfer knowledge Komitmen untuk melanjutkan pengembangan website secara berkelanjutan
Output yang Dihasilkan	Laporan Program Pengabdian komprehensif dengan dokumentasi lengkap Panduan Digital Public Relations untuk keberlanjutan program Rekomendasi pengembangan website jangka panjang Template dan tools untuk maintenance berkelanjutan

5. Diskusi

Optimalisasi website *infaqfoundation.org* merupakan intervensi kunci dalam mentransformasi pengalaman digital pengguna. Pendekatan yang diusulkan mencakup pelatihan komprehensif dalam manajemen konten dan desain antarmuka (*user interface/UX*) yang berfokus pada peningkatan aksesibilitas dan berfokus pada peningkatan aksesibilitas dan pengalaman pengguna (Kulkova & Sabirova, 2021). Strategi ini akan melibatkan analisis mendalam terhadap arsitektur informasi, pengembangan desain navigasi yang intuitif, dan implementasi praktik terbaik dalam desain web responsif.

Kerangka solusi yang komprehensif ini dirancang untuk menciptakan transformasi digital yang berkelanjutan bagi *infaqfoundation.org*. Melalui integrasi antara pengembangan website, program ini bertujuan membangun ekosistem digital yang responsif, informatif, dan mudah

diakses. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan jangkauan layanan, tetapi juga mendukung misi utama dalam memberdayakan generasi muda melalui akses informasi pendidikan dan karier yang lebih baik (World Economic Forum, 2021).

Pengabdian masyarakat ini dibangun atas landasan riset komprehensif tim peneliti yang telah mengeksplorasi berbagai aspek komunikasi digital dan pengalaman pengguna. Serangkaian penelitian sebelumnya membuktikan pentingnya desain antarmuka yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan pengguna (Rosenfeld & Morville, 2015). Menurut (Del Mar Gálvez-Rodríguez et al., 2024; Lun et al., 2024), transformasi digital pada organisasi non-profit memerlukan pendekatan sistematis yang mengintegrasikan teknologi dengan misi sosial.

Penelitian terdahulu memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas desain antarmuka digital. (Küchler et al., 2020a) menekankan bahwa pengalaman pengguna tidak sekadar tentang estetika, tetapi juga tentang kemudahan akses dan relevansi konten. Hal ini menjadi landasan utama dalam merancang strategi optimalisasi platform digital Yayasan Infaq Malaysia.

Strategi implementasi mengacu pada efektivitas pendekatan multi-channel dalam komunikasi digital organisasi non-profit. Fokus utama adalah menciptakan ekosistem digital yang responsif, informatif, dan mudah diakses, dengan tujuan memberdayakan generasi muda melalui akses informasi pendidikan dan karier yang lebih baik.

Optimalisasi website akan menerapkan prinsip desain user experience terkini. Menurut (Rosenfeld & Morville, 2015), arsitektur informasi yang intuitif dapat meningkatkan keterlibatan pengguna hingga 40%. Tim akan mengembangkan platform digital yang tidak sekadar informatif, tetapi juga menginspirasi dan memudahkan akses informasi.

Metode transformasi digital mencakup pelatihan komprehensif dalam manajemen konten digital. Hal ini menekankan pentingnya pengembangan kapasitas internal dalam mencapai transformasi digital yang berkelanjutan. Pendekatan partisipatif ini akan melibatkan generasi muda secara aktif, menciptakan ruang dialog dan pertukaran pengetahuan yang dinamis.

6. Kesimpulan

Workshop pengembangan website Yayasan Infaq Malaysia telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis bukti, kegiatan ini tidak

hanya meningkatkan kualitas teknis website tetapi juga memperkuat kapasitas organisasi dalam komunikasi digital. Peningkatan kredibilitas dari 70% menjadi target yang lebih optimal melalui berbagai intervensi yang telah dilakukan menunjukkan efektivitas metodologi yang digunakan.

Keberlanjutan dari hasil kegiatan ini diharapkan dapat terwujud melalui komitmen yayasan untuk terus melakukan pemeliharaan dan pengembangan website secara berkala. Dengan fondasi yang telah dibangun melalui kegiatan ini, Yayasan Infaq Malaysia memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan dampak sosial dan memperluas jangkauan program-program filantropinya.

7. Persembahan

Penulis menyampaikan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan oleh Yayasan Infaq Malaysia dan PT. Global Zerone Digital, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Program ini didanai oleh DIPA BLU alokasi POK Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Tahun Anggaran 2025.

8. Referensi

- Al-Balkhi, R. N., & Al-Balkhi, K. M. (2025). The impact of digital media on voluntary and non-humanitarian organizations. *ARID International Journal of Media Studies and Communication Sciences*.
<https://doi.org/10.36772/arid.ajjmscs.2025.5113>
- Burhanuddin, B. (2021). Analisis kebutuhan sistem informasi santunan sosial berbasis website studi kasus Rumah Tahfidz. *Jurnal Teknologi Terapan dan Sains* 4.0, 2(3).
<https://doi.org/10.29103/tts.v2i3.6483>
- Cipriano, M., & Za, S. (2025). Exploring the discourse on digital transformation in nonprofit organizations. *Information & Management*, 62(6), 104165.
<https://doi.org/10.1016/j.im.2025.104165>
- Dayanthi, A. K., Sedyono, E., & Hendry, H. (2023). User experience analysis from user centered design approach in marketing website. *Ultima InfoSys: Jurnal Sistem Informasi*, 14(1).
- Del Mar Gálvez-Rodríguez, M., Herrada-Lores, S., Haro-De-Rosario, A., & Saraite-Sariene, L. (2024). The effect of online platform management and online interactions on donors' engagement. *Tec Empresarial*.
<https://doi.org/10.18845/te.v19i1.7580>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*.

- Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ghazali, N. I., Amin, N. A. M., & Fadhilah, R. (2024). Enhancing accountability through web based disclosure practices of foundations in Malaysia. *Edelweiss Applied Science and Technology*.
https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1543
- Küchler, L., Hertel, G., & Thielsch, M. (2020a). Are you willing to donate? Relationship between perceived website design, trust and donation decisions online. *Proceedings of Mensch und Computer* 2020.
https://doi.org/10.1145/3404983.3409993
- Kulkova, V., & Sabirova, A. (2021). Transformation of the service nonprofit organizations in the digital age. *Lecture Notes in Civil Engineering*.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-86047-9_20
- Lin, C.-Y., & Hsiung, H.-H. (2024). Enhancing donor engagement: Assessing the impact of online donation convenience on the willingness to donate to non-profit organizations. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*.
https://doi.org/10.24294/jipd.v8i5.3925
- Lun, L., Zetian, D., Hoe, T. W., Juan, X., Jiabin, D., & Fulai, W. (2024). Factors influencing user intentions on interactive websites: Insights from the technology acceptance model. *IEEE Access*, 12, 122735–122756.
https://doi.org/10.1109/ACCESS.2024.3437418
- Ministry of Education Malaysia. (2023). *Digital education policy*. Putrajaya: Ministry of Education Malaysia, Educational Resources and Technology Division.
- MIT Sloan Management Review. (2021). *Build a "digital-enough" culture* [Video recording]. MIT Sloan Management Review.
- Munanjat, M. D. E., & Irawati, I. (2025). Digital sociocracy: Navigating governance challenges in Southeast Asia. *Policy & Governance Review*, 9(1).
- Nikita, N. A., Azim, K. S., Jafor, A., Shayed, A. U., Hossain, M. A., & Khan, O. U. (2024). Digital transformation in non-profit organizations: Strategies, challenges, and successes. *Advanced International Journal of Multidisciplinary Research*.
https://doi.org/10.62127/aijmr.2024.v02i05.1097
- OECD. (2023). *OECD skills outlook 2023: Skills for a resilient green and digital transition*. Paris: OECD Publishing.
- Rosenfeld, L., & Morville, P. (2015). *Information architecture: For the web and beyond*. Sebastopol, CA: O'Reilly Media.
- Saenz, C., Liu, Y., & Jiang, H. (2024). The impact of color, content, and feeling of empathy on website visitors' intentions to support an NPO: The moderated mediation role of need for social status. *Journal of Computational and Cognitive Engineering*, 3(3).
https://doi.org/10.47852/bonviewJCCE32021576
- Selejan, O., Muresanu, D. F., Popa, L., Muresanu-Oloeriu, I., Iudean, D., Buzoianu, A., & Suci, S. (2016). Credibility judgments in web page design: A brief review. *Journal of Medicine and Life*, 9(2).
- Sonobe, T., Buchoud, N. J. A., Tiong, T. G., Baek, S., Hendriyetty, N. S., & Sioson, E. P. (2022). *Creative economy 2030: Imagining and delivering a robust, creative, inclusive, and sustainable recovery*. Tokyo: Asian Development Bank Institute.
- United Nations Department of Economic and Social Affairs. (2022). *United Nations sustainable development goals report 2022*. New York: United Nations.
- UNESCO. (2022). *Guidelines for ICT in education policies and masterplans*. Paris: UNESCO.
- Visnjic, I., Monteiro, F., & Tushman, M. L. (2025, May). Sustainability as a business-model transformation: Approach it as you would any innovation challenge. *Harvard Business Review*.
https://hbr.org/2025/05/sustainability-as-a-business-model-transformation
- Wei, Y., Zheng, P., Deng, H., Wang, X., Li, X., & Fu, H. (2020). Design features for improving mobile health intervention user engagement: Systematic review and thematic analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 22, e21687. https://doi.org/10.2196/21687
- World Bank. (2024). *Digital progress and trends report 2023*. Washington, DC: World Bank Group. https://doi.org/10.1596/978-1-4648-2049-6
- World Economic Forum. (2021, October 22). How digital transformation can build more resilient businesses. *World Economic Forum*.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).